

**SISTEM PENJUALAN TIKET KERETA API DI STASIUN KERETA API
SIMPANG HARU KOTA PADANG DITINJAU DARI
FIQIH MUAMALAH**

SKRIPSI



**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

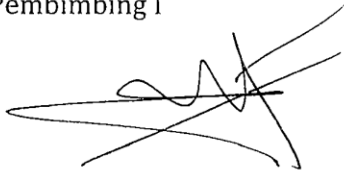
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi dengan judul **Sistem Penjualan Tiket Kereta Api di Stasiun Kereta Api Simpang Haru Kota Padang Ditinjau dari Fiqih Muamalah** yang disusun oleh **Intan Rahmalia NIM 1313030068** jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 31 Januari 2018

Pembimbing I



Drs. Abasri Jussad, Sh, MH, MM
NIP: 195310311981031002

Pembimbing II



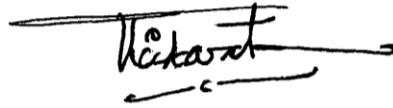
El Suryani, M.Ag
NIP: 197005282000032002

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul **Sistem Penjualan Tiket Kereta Api di Stasiun Kereta Api Simpang Haru Kota Padang Ditinjau dari Fiqih Muamalah** yang disusun oleh **Intan Rahmalia** Nim **1313030068** jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 15 Februari 2018
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

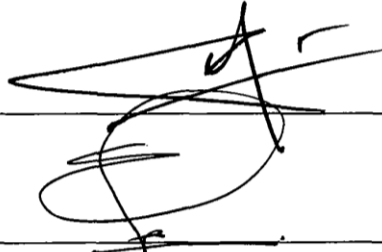
Maidawati, SE., M.Si
NIP : 196508211994032002
Penguji I



Duhriah, M.Ag
NIP : 197712012007012024
Penguji II

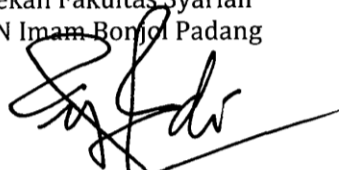


Drs. Abasri Jussad, Sh, MH, MM
NIP : 195310311981031002
Penguji III/Pembimbing I



Eli Suryani, M.Ag
NIP: 197005282000032002
Penguji IV/ Pembimbing II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Efrinaldi M. Ag
NIP: 197407191998031001

PADANG

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Sistem Penjualan Tiket Kereta Api di Stasiun Kereta Api Simpang Haru Kota Padang Ditinjau dari Fiqih Muamalah**" ditulis oleh **Intan Rahmalia, NIM. 1313030068** pada Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya Pelaksanaan penjualan tiket yang dibatasi, dimana setiap satu orang pembeli hanya boleh membeli maksimal empat tiket untuk satu jam keberangkatan. Selain itu, dalam praktek penjualan tiket yang dilakukan oleh PT. KAI di Padang, di Stasiun tersebut juga tidak menyediakan tiket pulang pergi. Dari praktek penjualan tiket yang dilakukan oleh PT. KAI kota Padang tersebut membuat sebagian pengguna jasa kereta api PT. KAI Kota Padang merasa kecewa atau merasa kurang terbantu dengan adanya aturan yang membatasi pembelian tiket dan tidak adanya tiket pulang pergi tersebut. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pandangan fiqih muamalah terhadap sistem penjualan tiket kereta api yang terjadi di Stasiun Kereta Api Simpang Haru kota Padang. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian *field research* ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan nara sumber yang terkait dengan masalah yang penulis angkat. Selanjutnya untuk mengolah data yang didapatkan dari lapangan, dan juga akan melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai langkah dalam menghimpun data sekunder, yaitu dengan membaca, mempelajari, menganalisa literatur / buku-buku, dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan teknik analisis yang penulis gunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode berfikir rasional, kritik, analitik data-data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan mencari hubungannya dari variabel-variabel data yang tersedia serta dihubungkan antara satu data dengan data yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kebijakan yang dikeluarkan oleh PT. KAI di Padang tentang pemberlakuan pembatasan pembelian tiket kereta api ini mempunyai alasan yaitu adanya SOP, upaya untuk penertiban pelayanan guna untuk kepentingan para penumpang dan pihak kereta api itu sendiri, serta untuk menghindari praktek percaloan. Sedangkan faktor penyebab PT. KAI di Padang tidak menyediakan tiket pulang pergi adalah karena Setiap stasiun pemberhentian menjual tiket, agar tiket dapat terjual secara merata di setiap Stasiun dan untuk menegakkan keadilan dan disiplin baik kepada pembeli dan petugas dalam transaksi penjualan tiket. Berdasarkan tinjauan fiqih muamalah dapat diketahui bahwa sistem penjualan tiket kereta api yang penjualannya dibatasi oleh pihak PT. KAI di Padang adalah *mubah* (boleh), karena tujuan yang ditetapkan tersebut merupakan kemaslahatan bagi kedua belah pihak yaitu penjual sebagai PT. KAI di Stasiun Simpang Haru kota Padang dan pembeli tiket kereta api di Stasiun Simpang Haru kota Padang.

ABSTRACT

The title of this thesis is "**Train Ticket Sales System at Simpang Haru Railway Station Padang City Judging from Fiqh Muamalah**" investigated by **Intan Rahmalia, NIM. 1313030068** at the Syari'ah Faculty of Shariah Law Economics Department. Thesis writing is motivated by the Implementation of ticket sales are limited, where each one buyer may only buy a maximum of four tickets for one hour of departure. In addition, in practice ticket sales conducted by PT. KAI in Padang, the Station also does not provide round-trip tickets. From the practice of ticket sales conducted by PT. KAI Padang city makes some users of PT. KAI Kota Padang feel disappointed or feel less helped by the rules that restrict the purchase of tickets and the absence of the round-trip ticket. The formulation of this research problem is how muamalah view muamalah view of train ticket sales system that occurred in Simpang Haru Train Station Padang city. This research is field research. In this field research the authors collect data by conducting interviews with resource persons related to the problem that the author lift. Furthermore, to process the data obtained from the field, and also will conduct research library (library research) as a step in collecting secondary data, that is by reading, studying, analyzing the literature / books, from other sources related to this research. While the analytical techniques that the authors use is a qualitative data analysis techniques, namely research done to solve problems by using methods of rational thinking, criticism, analytical data that has been collected processed and analyzed by searching the relationship of available data variables and connected between one data with other data.

Based on the results of this study, the policy issued by PT. KAI in Padang concerning the imposition of restrictions on the purchase of train tickets has a reason that is the existence of SOPs, efforts to control services for the benefit of the passengers and the railroad itself, and to avoid the practice of brokering. While the factors causing PT. KAI in Padang does not provide return tickets is because each stop station sells tickets, so that tickets can be sold equally in each Station and to uphold justice and discipline both to buyers and officers in ticket sales transactions. Based on fiqh muamalah review can be seen that the train ticket sales system whose sales are limited by the PT. KAI in Padang is mubah (may), because the purpose set is a benefit for both parties that the seller as PT. KAI at Simpang Haru Station, Padang city and buyer of fire train ticket at Simpang Haru Station, Padang city.

UIN IMAM BONJOL
PADANG